

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini diperlukan suatu metode yang tepat, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yang dimaksud dalam hal ini yaitu metode penelitian. Sugiyono (2011, hlm. 3) mengemukakan bahwa, “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang valid untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadari Namawi (Dalam Supianto, 2014, hlm. 4) “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki yang menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai adanya”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2012, hlm. 72) yang menyatakan bahwa, “penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan analisis faktor yang terdapat dalam *software SPSS*.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI yang sedang mengontrak mata kuliah kewirausahaan pada tahun 2019. Fokus utama penelitian ini pada faktor-faktor yang

mempengaruhi kesiapan menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa DPTM FPTK UPI.

Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tempat : Gedung Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Waktu : Desember 2019 – Januari 2020.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin.

Tabel 3.1

Data Populasi mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin yang sedang mengontrak mata kuliah kewirausahaan tahun ajaran 2019/2020.

Tahun Ajaran 2019/2020	Jumlah Mahasiswa
Konsentrasi Otomotif	76 Mahasiswa
Konsentrasi Produksi & Perancangan dan Konsentrasi Refrigerasi & Tata Udara	46 Mahasiswa
Jumlah	122 Mahasiswa

(Sumber : Dokumen Departemen Pendidikan Teknik Mesin)

#### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 174) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut”.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah kewirausahaan tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 122.

Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi, maka digunakan rumus Slovin (Umar, 200:148) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diperoleh sampel siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{122}{1 + 122(0,05)^2} \\ &= 117,8 \approx 118 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang sudah dilakukan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 117,8 dibulatkan menjadi 118 mahasiswa. Dalam penarikan sampel mahasiswa dilakukan secara proposional dan rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian Data Populasi mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan tahun ajaran 2019/2020.

No.	Populasi	Sub-Populasi	Sampel
1	Jurusan Teknik Mesin	122 Mahasiswa	118 Mahasiswa

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Ruqo'iyah (2012, hlm. 53-54) menyatakan definisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin angkatan yang sedang mengontrak mata kuliah kewirausahaan tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 122 Mahasiswa diambil sampel untuk penelitian ini 118 Mahasiswa atau satu rombongan belajar, karena jumlah sampel perbedaannya sedikit untuk itu peneliti mengambil seluruh mahasiswa yang jumlah sebanyak 122. Pengambilan sampel dari seluruh populasi diharapkan bisa mendapatkan alasan langsung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi *entrepreneurship* pada mahasiswa departemen pendidikan teknik mesin Fptk UPI.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner menurut Sugiyono (2011, hlm. 192) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Arikunto (2006, hlm. 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data variabel mengenai faktor-faktor kesiapan menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa Departemen pendidikan Teknik Mesin.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*), yang tinggal dipilih oleh responden. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Riduwan & Akdon (2005, hlm. 16) mengemukakan pembobotan skala *likert* dengan lima kategori dengan bentuk pernyataan positif, yaitu:

- 1) Sangat setuju : diberi bobot 5
- 2) Setuju : diberi bobot 4
- 3) Netral : diberi bobot 3
- 4) Tidak setuju : diberi bobot 2
- 5) Sangat tidak setuju : diberi bobot 1

Selanjutnya Sukardi (2004, hlm. 146) mengemukakan bahwa berdasarkan pengalaman di masyarakat Indonesia, ada kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah atau netral. Apabila semua responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak memperoleh informasi pasti. Maka, peneliti dianjurkan membuat tes skala *likert* dengan menggunakan kategori pilihan genap, misalnya 4 pilihan, 6 pilihan, atau 8 pilihan.

Berdasarkan keterangan tersebut, skala *likert* dalam penelitian ini menggunakan 4 kategori pilihan dengan pembobotan untuk pernyataan positif sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju : diberi bobot 4
- 2) Setuju : diberi bobot 3
- 3) Tidak setuju : diberi bobot 2
- 4) Sangat tidak setuju : diberi bobot 1

## 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 158) “Dokumentasi adalah dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Benda-benda tertulis tersebut seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol”. Sedangkan

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 326) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, patung, film dan lain-lain”. Selanjutnya Sugiyono (2011, hlm. 326) menambahkan “Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara”. Dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya data jumlah mahasiswa Departemen pendidikan Teknik Mesin.

#### **3.4.2 Pengujian Instrumen Penelitian (Angket)**

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono (2011, hlm. 361) menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur suatu hal atau fenomena yang hendak diukur. Pengujian instrumen dilakukan sebelum pengambilan data. Validitas pada instrumen ini diuji dengan cara judgment. Uji validitas dengan cara judgment ini dilakukan dengan cara menyampaikan angket kepada penilai (*judger*) yang ahli pada bidangnya.

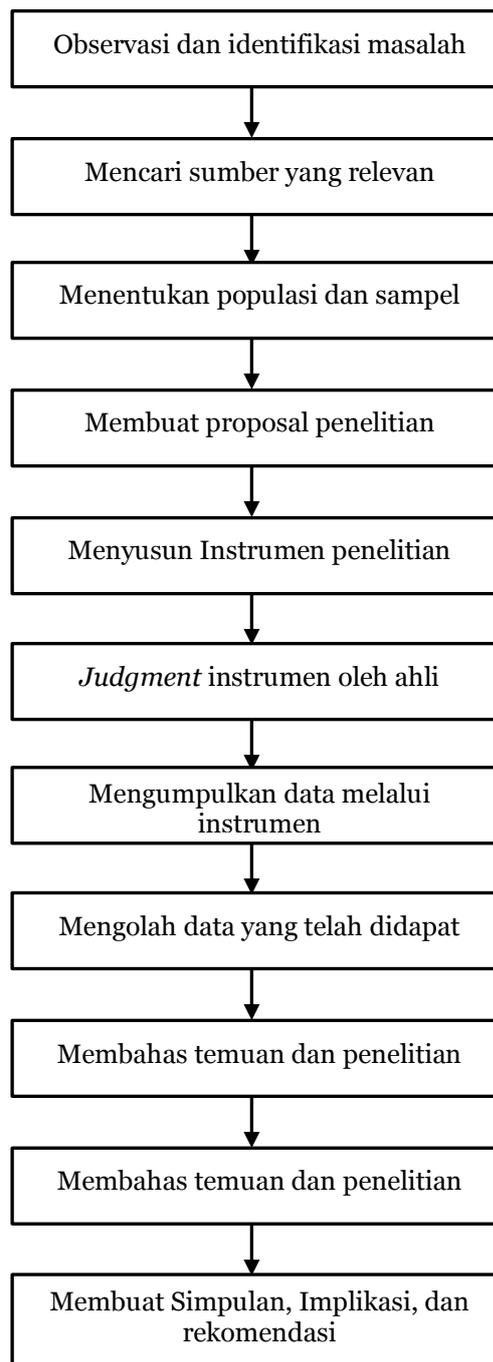
#### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Tahapan kegiatan penelitian dimulai dari persiapan awal hingga penyusunan laporan akhir. Menurut Arikunto (2006, hlm. 20) ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu: sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan: Pada tahap ini peneliti sudah berbekal topik atau permasalahan apa yang hendak diteliti. Selanjutnya, dilakukan studi pustaka agar wawasan mengenai topik yang hendak diteliti lebih luas dan mendalam. Pada tahap ini juga dilakukan studi dokumentasi dan wawancara sebagai data/informasi untuk memperkuat latar belakang masalah penelitian.

2. Merumuskan masalah: Merumuskan masalah yang dimaksud adalah fokus daripada permasalahan yang ingin diteliti. Dikarenakan permasalahan yang bersifat kompleks, maka diperlukan fokus daripada permasalahan yang ingin diteliti, disamping penelitian akan terarah juga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Menentukan variabel: Pada tahap ini ditentukan variabel yang akan menjadi fokus penelitian, dalam penelitian ini variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa departemen pendidikan teknik mesin fptk upi.
4. Memilih pendekatan: Memilih metode dan pendekatan penelitian untuk mencapai tujuan dari pada penelitian yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.
5. Menentukan sampel: Penentuan sampel didasarkan pada ketentuan yang berlaku. Tentunya penentuan sampel akan mempermudah pelaksanaan penelitian.
6. Menyusun instrumen penelitian: Pada tahap ini disusun instrumen penelitian, instrumen utama dalam penelitian ini yaitu angket.
7. *Expert judgement*: Setelah angket selesai disusun, pada tahap ini dilakukan penimbangan/penilaian oleh ahli, yang selanjutnya diputuskan apakah angket tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian.
8. Mengumpulkan data: Pada tahap ini angket yang telah layak selanjutnya disebar kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin sebagai objek penelitian. Kemudian dikumpulkan, yang itu merupakan data penelitian.
9. Analisis data: Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis guna menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian.
10. Kesimpulan: Setelah data dianalisis, pada tahap ini dikemukakan kesimpulan yang didapat dan itu merupakan jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian.

Prosedur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 147) mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul,

teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengolah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa statistik”. Data tersebut diolah terlebih dahulu agar memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Riyanto (2001, hlm. 104) menjelaskan bahwa “Statistik yang digunakan dalam analisis data, dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengolah data menggunakan statistik deskriptif”. Pemilihan statistik deskriptif untuk mengolah suatu data didasarkan pada suatu rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik analisis faktor dengan analisis faktor menggunakan *Software* SPSS 21.0. Analisis faktor digunakan untuk mencari faktor dominan yang memengaruhi kesiapan menjadi *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fptk UPI. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung analisis faktor antara lain:

1. Membuka data yang akan diinput pada *software* SPSS 21.0.
2. Data dalam penelitian ini memiliki variasi nilai yang besar, maka distandarisasi terlebih dahulu dengan mengubahnya ke dalam *Z-score*, yaitu dengan cara *Descriptive*, lalu *Statistics Descriptive*.
3. Lembar kerja akan muncul dan pada kolom Variabel (s) masukkan semua variabel yang ada pada data lalu centang pilihan *Save standardized values as variables*.
4. Melakukan analisis faktor dengan menggunakan SPSS 16.0 yaitu pilih *Analyze, Data Reduction, Factor*.

5. Pilih semua variabel sebagai variabel analisis. Klik *Descriptive*, dan beri tanda centang pada *Coefficient, significant levels, anti image, dan KMO and Bartlett;s test of sphericity*.
6. Klik *Extraction*, pastikan bahwa pilihan *Analyze* pada *Correlation matrix* dan pada *Display* beri tanda centang pada kedua pilihan.
7. Klik *Rotation* lalu pilih *Varimax* dan pada *Display* pilih *Rotated solution* dan *Loading plot*.
8. Klik *Scores*, lalu beri tanda centang *Save as Variables* dengan *Method: Regression* agar kita dapat melihat nilai faktor baru yang terbentuk.
9. Klik OK dan akan muncul tabel yang ada pada lampiran 3.

Hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 21.0 akan menampilkan tabel *KMO and Bartlett Test*, Dari hasil tersebut untuk mengetahui kelayakan suatu variabel apakah dapat diproses lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis faktor dimana dilihat dari tabel *Kaiser Mayer Oikin Measure*  $> 0,50$  dan nilai signifikasi  $< 0,50$ . Untuk mengetahui dan menentukan variabel mana saja yang layak dipakai dilihat pada tabel *Anti Image Matrix* dimana  $MSA > 0,50$ . Nilai faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi *entrepreneurship* Pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fptk Upi secara rinci didapatkan dari hasil data tabel *Communalities* pada kolom *Extraction* dan melihat faktor yang paling dominan dilihat dari hasil *Component Matrik*.

Tabel 3.5  
Penafsiran Data Penelitian

No	Persentase (%)	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	76% - 99%	Sebagian Besar
3.	51% - 75%	Lebih dari Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
No	Persentase (%)	Penafsiran
5.	26% - 49%	Kurang dari Setengahnya
6.	1% - 25%	Sebagian Kecil
7.	0%	Tidak Seorangpun

(Sumber: Effendi, S. & Tukiran, 2012, hlm. 304)

### 3.7 Proses Analisis Faktor

Proses dasar analisis faktor meliputi hal-hal berikut :

1. Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis, variabel-variabel yang dipilih adalah variabel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan harus didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, teori dan pendapat peneliti sendiri.
2. *Bartlett test* dan Uji KMO
  - a. Metode *Bartlett test of sphericity*

Dalam analisis faktor, hasil yang diinginkan adalah adanya korelasi diantara satu variabel. Jika korelasi antar variabel kecil, maka kemungkinan besar variabel-variabel tersebut terletak pada faktor yang berbeda. Matriks korelasi, yang di bentuk dari data yang diperoleh hasil penelitian. Korelasi yang relatif tinggi antara variabel  $X_1, X_2, \dots, X_n$  di harapkan berkorelasi dengan set indikator yang sama. jika nilai Bartlett hitung  $>$  Bartlett tabel, atau sign  $<$  Alpha 5% maka menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan diantara variabel yang dianalisis dan proses dapat dilanjutkan. Misalkan Bartlett test of sphericity =  $X^2$  untuk menguji apakah matriks yang trbentuk adalah matriks korelasi bukan

matriks identitas dengan  $H_0 : \rho = I_{v \times v}$  dan  $H_1 : \rho \neq I_{v \times v}$ , dengan rumus : (Michgigan. 1986).

$$X^2 = \{ 1/6 (2v+5) - (n-1) \} \ln |M_{vv}|.$$

Dimana :

v = jumlah variabel

n = jumlah sampel

$|M_{vv}|$  = determinan matriks korelasi dengan derajat kebebasan  $dk = \frac{1}{2} v (v-1)$

### 3. *Measure of sampling Adequacy (MSA).*

Dalam SPSS menggunakan indeks Kaiser Meyer Olkin, sehingga sering disebut Kaiser Meyyer (KMO) indeks yang digunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor dengan membandingkan koefisien korelasi sampel yang diobservasi dengan koefisien korelasi parsial. Nilai (KMO MSA) sebesar 0.5-1.0 menunjukkan bahwa proses analisis yang dilakukan sudah tepat dan dapat dilanjutkan. Dalam SPSS, ukuran kecukupan sampling untuk tiap variabel ditampilkan dalam tiap diagonal pada anti image correlation matriks. Jika ukuran MSA untuk variabel adalah kecil, maka variabel tersebut perlu dipertimbangkan untuk dieliminasi.

Rumus Uji KMO : (Yusrisal, "Jurnal Pengujian validitas konstruk dengan menggunakan analisis faktor".(UNIMED : 2008).

$$KMO = \frac{\sum \sum i=j r_{ij}^2}{\sum \sum i=j r_{ij}^2 + \sum \sum i=j a_{ij}^2}$$

$$i = 1, 2, \dots, p ; j = 1, 2, \dots, p$$

Dimana :

$r_{ij}$  = koefisien korelasi sederhana antara variabel i dan j

$a_{ij}$  = koefisien korelasi parsial antara variabel i dan j

Kriteria Uji KMO dari matriks antara variabel

Untuk  $0,9 < KMO \leq 1,00$  data sangat baik,

Untuk  $0,8 < KMO \leq 0,9$  data baik

Untuk  $0,7 < KMO \leq 0,8$  data baik .

Untuk  $0,6 < KMO \leq 0,7$  data lebih dari cukup

Untuk  $0,5 < KMO < 0,6$  data cukup

$KMO < 0,5$  data tidak layak

4. Tabel *Communalities* adalah besarnya varian variabel yang disaring dengan variabel lainnya. Nilai eigen dengan persamaan karakteristiknya  $|M_{vv} - \lambda I| = 0$  dengan  $\lambda > 1$ .

5. Tabel *Total variance Explained* menunjukkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis. Ada 2 macam analisis penjelasan varian, yaitu *Initial Eigenvalues* dan *Extraction Sum of Square Loading*. Pada varian *Initial Eigenvalues* menunjukkan faktor yang terbentuk, yang apabila semua faktor dijumlahkan menunjukkan jumlah variabel. Sedangkan pada *Extraction Sum of Square Loading* menunjukkan jumlah varian yang diperoleh.

6. Tabel *Scree plots* menunjukkan jumlah faktor terbentuk, dengan melihat ada beberapa banyak slope dengan kemiringan yang hampir sama.

7. *Component Matrix* menunjukkan nilai korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk. Untuk menyelesaikan persoalan ini, digunakan metode rotasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis faktor dengan model rotasi.

#### 8. *Rotated Component Matrix*

Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang tercantum dalam suatu faktor karena terkadang ada beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dengan lebih dari satu faktor atau jika sebagian faktor loading dari variabel bernilai dibawah terkecil yang telah ditetapkan. Suatu hasil atau output yang penting dalam analisis faktor ialah apa yang disebut matriks faktor pola (factor pattern matrix). Matriks faktor memuat/berisi koefisien yang dipergunakan untuk mengekspresikan variabel yang dibakukan (standardized) dinyatakan dalam faktor. Hasil dari ekstraksi faktor tidak mempunyai arti jika tidak dirotasi karena rotasi ekstraksi berguna untuk memungkinkan penafsiran dan pengulasan ilmiah. Analisis faktor mempunyai dua rotasi yaitu rotasi orthogonal dan rotasi oblique. Bagian dari rotasi orthogonal adalah varimax, Quartimax, dan equamax.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini digunakan rotasi varimax. Rotasi varimax adalah salah satu jenis

rotasi orthogonal yang pilihannya ada pada SPSS. Tujuan utama metode ini adalah untuk mendapatkan struktur faktor sehingga setiap variabel termuat tinggi hanya pada satu faktor. Jadi, setiap variabel harus mempunyai muatan tinggi pada satu faktor dan nol pada faktor lain. Struktur faktor seperti ini mengindikasikan bahwa setiap faktor menyatakan sebuah konstruk yang berbeda. Jadi, rotasi varimax menghilangkan faktor umum.

#### 9. Penamaan Faktor

Memberikan identitas atau nama pada faktor-faktor yang telah terbentuk sesuai dengan karakteristik variabel yang membentuknya.